

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Hasil praktek siswa yang menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran coklat praline sebagian besar 93% termasuk kategori tinggi dan 7% termasuk kedalam kategori cukup.
2. Hasil praktek siswa yang menggunakan metode konvensional pada pembelajaran coklat praline sebagian besar 94% termasuk kategori cukup dan sebesar 6% termasuk kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil praktek bakery pastry dengan rata-rata nilai hasil praktek coklat praline sebesar 89,8 dan rata-rata nilai hasil praktek coklat praline menggunakan metode konvensional sebesar 76,9. Dengan demikian, metode pembelajaran demonstrasi dapat mempengaruhi hasil praktek bakery pastry materi coklat praline siswa kelas XI JB SMK Pariwisata Imelda Medan.

5.2. Saran

1. Dalam pembelajaran diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode demonstrasi ini agar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.
2. Untuk melaksanakan metode demonstrasi memerlukan persiapan yang matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

3. Diharapkan kepada siswa agar lebih sering mempelajari dan melakukan praktek tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah sehingga lebih memahami materi yang diajarkan.
4. Perlu adanya penelitian yang lebih khusus dalam penggunaan metode demonstrasi ini, karena pembelajaran dengan metode ini hanya cocok pada kondisi tertentu saja.



THE
Character Building
UNIVERSITY